

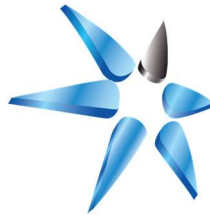
**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF PENDAFTARAN YANG DIPEROLEH DARI OJK.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT Maharaksa Biru Energi Tbk

BIDANG USAHA

Bidang Konstruksi dan Aktivitas Perusahaan Holding

KANTOR

Treasury Tower – District 8,
Lantai 15, Suite A-B-M-N, SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Telepon : (+62 21) 5010 5555
Website : www.maharaksabiru.com
Email: corsec@maharaksabiru.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“selanjutnya disebut HMETD”)

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 4.303.200.000 (empat miliar tiga ratus tiga juta dua ratus ribu) Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas 12 (dua belas) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”), dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dana yang akan diperoleh Perseroan dari PMHMETD I ini seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp430.320.000.000,- (empat ratus tiga puluh miliar tiga ratus dua puluh juta Rupiah).

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan ketentuan Pasal 33 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Peraturan OJK No. 32/2015”), hak atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan.

Ir. Gafur Sulistyono Umar, MBA selaku Pemegang Saham Utama Perseroan berencana untuk melaksanakan HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD I sebanyak 2.367.000.000 (dua miliar tiga ratus enam puluh tujuh juta) saham atau setara dengan sekitar 55,01% (lima puluh lima koma nol satu persen) dari jumlah penawaran, dengan harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp236.700.000.000,- (dua ratus tiga puluh enam miliar tujuh ratus juta Rupiah). Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Maharaksa Biru Energi Tbk. No. 14 tanggal 12 September 2022, dibuat di hadapan Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta, PT International Labuan Resources sebagai Pembeli Siaga akan mengambil bagian sebanyak-banyaknya 1.936.200.000 (satu miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta dua ratus ribu) saham dengan harga yang sama dengan harga PMHMETD I Perseroan, yaitu sebanyak-banyaknya sebesar Rp193.620.000.000,- (seratus sembilan puluh tiga miliar enam ratus dua puluh juta Rupiah) atau setara dengan sekitar 44,99% (empat puluh empat koma sembilan sembilan persen) dari jumlah penawaran.

PMHMETD I MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN YANG TELAH DILAKUKAN PADA 27 JUNI 2022 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK YANG SANGAT BERGANTUNG PADA ENTITAS ANAK YANG MEMILIKI IZIN PERTAMBANGAN DAN MELAKUKAN KEGIATAN PERTAMBANGAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PMHMETD I INI AKAN BERDAMPAK KEPADA PENGELUARAN SAHAM BARU, YANG BERJUMLAH SEBANYAK-BANYAKNYA 4.303.200.000 (EMPAT MILYAR TIGA RATUS TIGA JUTA DUA RATUS RIBU) SAHAM SETELAH PELAKSANAAN PMHMETD I, MAKA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA MENGALAMI PENURUNAN PRESENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) MAKSIMAL SEBESAR 92,31% SETELAH PELAKSANAAN PMHMETD I.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PMHMETD I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PEMBELI SIAGA

PT International Labuan Resources (Tidak Terafiliasi)

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 November 2022

JADWAL SEMENTARA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	27 Jun 2022	Tanggal Pencatatan HMETD	22 Nov 2022
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran	31 Okt 2022	Periode Perdagangan HMETD	14 Nov – 21 Nov '22
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan Hak		Periode Pelaksanaan HMETD	14 Nov – 21 Nov '22
Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di:		Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan	21 Nov '22
• Pasar Reguler dan Negosiasi	8 Nov 2022	Periode Distribusi Saham dan Waran Seri II Hasil HMETD secara Elektronik	16 Nov – 23 Nov '22
• Pasar Tunai	10 Nov 2022	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan	
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di:		Pembelian Saham Tambahan	23 Nov '22
• Pasar Reguler dan Negosiasi	9 Nov 2022	Tanggal Penjatahan	24 Nov '22
• Pasar Tunai	11 Nov 2022	Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	25 Nov '22
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang		Tanggal Pengembalian Pemesanan Tambahan	25 Nov '22
Berhak atas HMETD (<i>Recording Date</i>)	10 Nov 2022		
Distribusi HMETD	11 Nov 2022		

PMHMETD I

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam RUPS tanggal 27 Juni 2022 dengan hasil keputusan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PMHMETD I dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya sejumlah 6.000.000.000 (enam miliar) Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.26, tanggal 27 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada situs web Perseroan dan situs web BEI pada tanggal 29 Juni 2022, sesuai dengan POJK No. 15/2020.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan HMETD sebanyak 4.303.200.000 (empat milyar tiga ratus tiga juta dua ratus ribu) Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak Rp430.320.000.000 (empat ratus tiga puluh miliar tiga ratus dua puluh juta Rupiah). Setiap pemegang 1 (satu) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 November 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai 12 (dua belas) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya. HMETD dapat dilaksanakan selama periode perdagangan yaitu mulai tanggal 14 November 2022 sampai dengan tanggal 21 November 2022.

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan.

Proforma Struktur Permodalan Perseroan Dengan Asumsi Pemegang Saham Pengendali yang Melaksanakan Hak pada PMHMETD I

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi hanya Pemegang Saham Pengendali yang mengambil bagian pada PMHMETD I. Hak publik diambil bagian oleh Pembeli Siaga:

	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	lembar saham	Nilai Nominal	%	lembar saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Biasa	12.000.000.000	Rp 1.200.000.000.000		12.000.000.000	Rp 1.200.000.000.000	
	12.000.000.000	Rp 1.200.000.000.000		12.000.000.000	Rp 1.200.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Ir. Gafur Sulistyono Umar, MBA	197.250.000	19.725.000.000	55,01%	2.564.250.000	256.425.000.000	55,01%
Publik	161.350.000	16.135.000.000	44,99%	161.350.000	16.135.000.000	3,46%
Pembeli Siaga - PT International Labuan Resources	-	-		1.936.200.000	193.620.000.000	41,53%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	358.600.000	35.860.000.000	100,00%	4.661.800.000	466.180.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	11.641.400.000	1.164.140.000.000		7.338.200.000	733.820.000.000	

Proforma Struktur Permodalan Perseroan Dengan Asumsi Pemegang Saham Melaksanakan Hak pada PMHMETD I

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham melaksanakan seluruh HMETD miliknya:

	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	lembar saham	Nilai Nominal	%	lembar saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Biasa	12.000.000.000	Rp 1.200.000.000.000		12.000.000.000	Rp 1.200.000.000.000	
	12.000.000.000	Rp 1.200.000.000.000		12.000.000.000	Rp 1.200.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Ir. Gafur Sulistyono Umar, MBA	197.250.000	19.725.000.000	55,01%	2.564.250.000	256.425.000.000	55,01%
Publik	161.350.000	16.135.000.000	44,99%	2.097.550.000	209.755.000.000	44,99%
Pembeli Siaga - PT International Labuan Resources	-	-		-	-	0,00%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	358.600.000	35.860.000.000	100,00%	4.661.800.000	466.180.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	11.641.400.000	1.164.140.000.000		7.338.200.000	733.820.000.000	

PENGUNAAN DANA DARI HASIL PMHMETD I

Seluruh dana dari PMHMETD I setelah dikurangi dengan seluruh komisi-komisi, biaya-biaya emisi, ongkos-ongkos dan pengeluaran-pengeluaran lainnya) yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I, rencananya akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp89 miliar untuk akuisisi 99,99% saham PT Indoplas Makmur Lestari.
2. Sekitar Rp69 miliar untuk peningkatan setoran modal kepada PT Indoplas Makmur Lestari (IML). IML selanjutnya akan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp69 miliar kepada PT Indoplas Karya Energi (IKE), dan digunakan oleh IKE sebagai modal kerja sehubungan dengan biaya persiapan proses pengerjaan FPSA DKI Jakarta Wilayah Layanan Barat.
3. Sekitar Rp9 miliar untuk pembelian 1 Unit Kantor Strata *Office Suites* Unit No. 03/10/B di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta.
4. Sekitar Rp224 miliar untuk peningkatan setoran modal kepada PT Telesys Indonesia (TI), yang selanjutnya akan digunakan oleh TI sebagai modal kerja untuk pengembangan kegiatan usaha trading produk Bio Propylene Glycol dan pengembangan bisnis sehubungan dengan pengerjaan proyek *wood pellet* di Propinsi Bangka Belitung.
5. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk membiayai kegiatan operasional dan dalam rangka pengembangan usaha sehubungan dengan aktivitas koordinasi oleh Perseroan sebagai perusahaan *holding*.

Rencana atas rangkaian transaksi no. 1 dan 2 merupakan Transaksi Material sesuai POJK 17/2020 dan mengandung Transaksi Afiliasi, namun tidak mengandung benturan kepentingan sesuai POJK 42/2020. Rencana transaksi 1 dan 2 di atas saling terkait dan merupakan transaksi yang berkesinambungan dan merupakan satu kesatuan transaksi, sehingga dalam pengambilan keputusan transaksi tersebut akan memperhatikan ketentuan POJK 17/2020 dan POJK 42/2020. Ketentuan penggunaan kuorum kehadiran dan kuorum persetujuan Rapat

Umum Pemegang Saham Independen (“RUPS Independen”) yang akan digunakan akan diuraikan lebih lanjut dalam Prospektus ini.

Rencana atas transaksi no. 3 merupakan Transaksi Afiliasi yang tidak memiliki benturan kepentingan.

Rencana atas transaksi no. 4 merupakan Transaksi Material dan Afiliasi, namun dikecualikan karena merupakan transaksi antara Perusahaan Terbuka dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor Perusahaan Terkendali. Selanjutnya, transaksi juga merupakan penambahan atau pengurangan penyertaan modal untuk mempertahankan persentase kepemilikannya setelah penyertaan dimaksud dilakukan selama paling singkat 1 (satu) tahun.

Rencana atas transaksi no. 5 merupakan Transaksi Material, namun dikecualikan karena merupakan kegiatan usaha yang dilakukan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan.

Keterangan secara terperinci mengenai Penggunaan Dana Hasil PMHMETD I dapat dilihat di dalam Bab II Prospektus ini.

PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, yang ditandatangani oleh Meilyn Soetiono S.E., AK., CPA., pada tanggal 12 September 2022 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan dan entitas anak mempunyai liabilitas sebesar Rp1.488.511.069 dengan perincian sebagai berikut:

		<i>(dalam Rupiah)</i>
Keterangan	30 Juni 2022	
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang lain-lain - pihak ketiga		60.563.076
Beban masih harus dibayar		238.750.000
Utang pajak		610.709.993
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		910.023.069
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas imbalan kerja karyawan		578.488.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		578.488.000
JUMLAH LIABILITAS		1.488.511.069

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

				<i>(dalam Rupiah)</i>		
	30 Juni		31 Desember			
	2022	2021	2020			
ASET						
Total Aset Lancar	44.484.344.402	47.633.770.259	46.434.428.090			
Total Aset Tidak Lancar	4.470.000.000	238.711.607	405.619.709			
Total Aset	48.954.344.402	47.872.481.866	46.840.047.799			
LIABILITAS						
Total Liabilitas Jangka Pendek	910.023.069	46.426.221	113.188.050			
Total Liabilitas Jangka Panjang	578.488.000	81.486.000	315.928.000			
Total Liabilitas	1.488.511.069	127.912.221	429.116.050			
Total Ekuitas	47.465.833.333	47.744.569.645	46.410.931.749			
Total Liabilitas dan Ekuitas	48.954.344.402	47.872.481.866	46.840.047.799			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
LABA RUGI				
Pendapatan	808.504.420	1.705.390.925	3.410.781.850	1.211.712.320
Beban Pokok Pendapatan	(557.000.400)	(1.042.544.250)	(2.085.088.500)	(823.988.500)
Laba Bruto	251.504.020	662.846.675	1.325.693.350	387.723.820
Beban Usaha	(6.716.039.182)	(911.731.207)	(1.851.830.181)	(2.594.992.757)
Laba (Rugi) Usaha	(6.464.535.162)	(248.884.532)	(526.136.831)	(2.207.268.937)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	6.247.499.850	1.397.879.531	1.826.940.727	1.739.150.062
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(217.035.312)	1.148.994.999	1.300.803.896	(468.118.875)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	-
LABA NETO	(217.035.312)	1.148.994.999	1.300.803.896	(468.118.875)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto	(61.701.000)	-	32.834.000	447.337.000
LABA KOMPREHENSIF NETO	(278.736.312)	1.148.994.999	1.333.637.896	(20.781.875)
LABA PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN	(0,61)	3,20	3,63	(1,31)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(dalam Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Arus kas dari Aktivitas Operasi	(5,476,420,415)	(154,861,149)	1,283,340,504	(5,912,160)
Arus kas dari Aktivitas Investasi	8,009,000,000	622,776,300	(33,918,000,000)	(380,042,540)
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	(354,000,000)
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	2,532,579,585	467,915,151	(32,634,659,496)	(739,954,700)
Pengaruh Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	27,071,763	716,417,719	561,125,993	129,592,183
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	13,043,243,773	45,116,777,276	45,116,777,276	45,727,139,793
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	15,602,895,121	46,301,110,146	13,043,243,773	45,116,777,276

RASIO-RASIO PENTING

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan Usaha	-52,59%	181,48%	-92,82%	
Beban Pokok Penjualan	-46,57%	153,05%	-94,64%	
Laba (Rugi) Usaha	-929,10%	84,22%	23,37%	
Laba (Rugi) Neto	-118,89%	377,88%	71,99%	
Jumlah Aset	N/A	2,20%	-1,10%	
Jumlah Liabilitas	N/A	-70,19%	-53,77%	
Jumlah Ekuitas	N/A	2,87%	-0,04%	
RASIO SOLVABILITAS (%)				
Rasio total kewajiban terhadap aset	3,04%	0,27%	0,92%	
Rasio total kewajiban terhadap ekuitas	3,14%	0,27%	0,92%	
Rasio total utang berbunga terhadap ekuitas	N/A	N/A	N/A	
Rasio total ekuitas terhadap total asset	96,96%	99,73%	98,08%	
Rasio <i>debt service coverage ratio</i>	(427,35)	(19,02)	(89,76)	
Rasio <i>interest coverage ratio</i>	(427,35)	(19,02)	(89,76)	
RASIO PROFITABILITAS (%)				
Margin laba usaha – <i>operating profit margin</i>	-143,52%	-11,41%	-203,47%	
Margin laba bersih – <i>net profit margin</i>	-26,84%	38,14%	-38,63%	
Tingkat pengembalian asset – ROA	-0,89%	2,72%	-1,00%	
Tingkat pengembalian modal – ROE	-0,91%	2,72%	-1,01%	
RASIO LIKUIDITAS (%)				
Rasio kas – <i>cash ratio</i>	1.714,56%	28.094,56%	39.860,02%	
Rasio cepat – <i>quick ratio</i>	4.888,27%	102.601,01%	40.622,16%	
Rasio lancer – <i>current ratio</i>	4.888,27%	102.601,01%	16.047,73%	

Keterangan: N/A: Not Available

Analisis dan pembahasan keuangan secara umum berikut disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan tanggal tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, yang ditandatangani oleh Meilyn Soetiono S.E., AK., CPA., dengan nomor opini 01171/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/IX/2022 bertanggal 12 September 2022, dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian.

Aset Lancar

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 3.149.425.857 atau sebesar 6,6% dari Rp 47.633.770.259 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 44.484.344.402 pada tanggal 30 Juni 2022. Penurunan tersebut dikarenakan oleh penurunan pada investasi jangka pendek Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.199.342.169 atau sebesar 2,6% dari Rp 46.434.428.090 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 47.633.770.259 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh peningkatan pada investasi jangka pendek Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 4.231.288.393 atau sebesar 1.772,6% dari Rp 238.711.607 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 4.470.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya nilai aset tak berwujud.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 166.908.102 atau sebesar 41,1% dari Rp 405.619.709 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 238.711.607 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya aset tetap bersih Perseroan.

Total Aset

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.081.862.536 atau sebesar 2,3% dari Rp 47.872.481.866 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 48.954.344.402 pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya aset tak berwujud Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.032.434.067 atau sebesar 2,2% dari Rp 46.840.047.799 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 47.872.481.866 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh investasi jangka pendek Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 863.596.848 atau sebesar 1.860,1% dari Rp 46.426.221 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 910.023.069 pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya semua pos liabilitas jangka pendek yaitu utang lain lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pajak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 66.761.829 atau sebesar 59,0% dari Rp 113.188.050 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 46.426.221 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya utang lain lain dari pihak ketiga Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 497.002.000 atau sebesar 609,9% dari Rp 81.486.000 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 578.488.000 pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya liabilitas imbalan kerja karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 234.442.000 atau sebesar 74,2% dari Rp 315.928.000 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 81.486.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya liabilitas imbalan kerja karyawan.

Total Liabilitas

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.360.598.848 atau sebesar 1.063,7% dari Rp 127.912.221 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 1.488.511.069 pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dalam bentuk utang lain lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pajak, serta terdapat peningkatan juga pada liabilitas imbalan kerja karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 301.203.829 atau sebesar 70,2% dari Rp 429.116.050 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 127.912.221 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya piutang lain lain dan juga menurunnya liabilitas imbalan kerja karyawan.

Ekuitas

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 278.736.312 atau sebesar 0,6% dari Rp 47.744.569.645 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 47.465.833.333 pada tanggal 30 Juni 2022. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya komponen ekuitas lainnya dan bertambahnya saldo laba defisit.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.333.637.896 atau sebesar 2,9% dari Rp 46.410.931.749 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 47.744.569.645 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh membaiknya saldo laba Perseroan yang mengalami laba bersih positif pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar 808.504.420 terdiri dari penjualan barang sebesar Rp 808.504.420 menurun sebesar Rp 896.886.505 atau 52,6% dari 1.300.803.896 di tahun 30 Juni 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada segmen penjualan barang dan juga segmen pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan.

Pendapatan dan Laba Perseroan per segmen usaha adalah sebagai berikut:

1. Penjualan barang
Pendapatan segmen penjualan barang pada 30 Juni 2022 adalah 808.504.420 atau setara dengan 100% dari pendapatan perseroan, menurun sebesar 51,78% atau sebesar 868.061.505 dari 1.676.565.925 pada tanggal 30 Juni 2021.
2. Pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan
Pendapatan segmen pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan pada tahun 30 Juni 2022 adalah 0 atau setara dengan 0% dari pendapatan perseroan, penurunan sebesar 28.825.000 atau sebesar 100% dari 0 pada tanggal 30 Juni 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 31 Desember 2021 adalah sebesar 3.410.781.850 terdiri dari penjualan barang sebesar 3.332.656.850 dan pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan sebesar 78.125.000, meningkat sebesar 2.199.069.530 atau 181,5% dari Rp 1.211.712.320 di tahun 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha Perseroan dari segmen penjualan barang.

Pendapatan dan Laba Perseroan per segmen usaha adalah sebagai berikut:

1. Penjualan barang
Pendapatan segmen penjualan barang pada tahun 31 Desember 2021 adalah 3.332.656.850 atau setara dengan 97,7% dari pendapatan perseroan, naik sebesar 2.198.344.530 atau sebesar 193,80% dari pada tahun sebelumnya.
2. Pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan
Pendapatan segmen pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan pada tahun 31 Desember 2021 adalah 78.125.000 atau setara dengan 2,3% dari pendapatan perseroan, naik sebesar 725.000 atau sebesar 0,94% dari 77.400.000 pada tahun sebelumnya.

Beban Langsung

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban langsung Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 557.000.400, mengalami penurunan sebesar Rp 485.543.850 atau 46,6% dari Rp 1.042.544.250 di tahun 30 Juni 2021. Penurunan ini merupakan dampak dari menurunnya penjualan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban langsung Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.085.088.500, meningkat sebesar Rp 1.261.100.000 atau 153,05% dari Rp 823.988.500 di tahun 31 Desember 2020. Peningkatan ini merupakan dampak dari meningkatnya penjualan. Peningkatan beban langsung Perseroan adalah dalam bentuk pembelian barang.

Laba Tahun Berjalan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Rugi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 217.035.312 mengalami penurunan sebesar Rp 1.366.030.311 atau 118,89% dari laba tahun berjalan Rp. 1.148.994.999 di tahun 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan Perseroan, ditambah lagi meningkatnya beban penjualan, umum, dan administrasi Perseroan dalam bentuk gaji dan tunjangan, jasa profesional dan imbalan kerja.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1.300.803.896 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.768.922.771 atau 377,88% dari rugi tahun berjalan Rp 468.118.875 di tahun 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan Perseroan, ditambah lagi penghematan yang terjadi pada beban penjualan, umum, dan administrasi Perseroan dalam bentuk beban gaji dan tunjangan, imbalan kerja, sewa, dan pemeliharaan.

Penghasilan Komprehensif lain

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Kerugian komprehensif lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 61.701.000 mengalami peningkatan sebesar Rp 61.701.000 dari nihil pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kerugian aktuarial.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 32.834.000 mengalami penurunan sebesar Rp 414.503.000 atau 92,7% dari laba Rp 447.377.000 di tahun 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh keuntungan aktuarial.

Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Total kerugian komprehensif Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2022 adalah laba sebesar Rp 278.736.312, menurun sebesar Rp 1.427.731.311 atau sebesar 124,3% dari laba Rp 1.148.994.999 di tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan Perseroan ditambah dengan meningkatnya beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan terutama dalam bentuk beban gaji dan tunjangan, jasa profesional dan imbalan kerja.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total penghasilan komprehensif Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 31 Desember 2021 adalah laba sebesar Rp 1.333.637.896, meningkat sebesar Rp 1.354.419.771 atau sebesar 6.517,3% dari rugi komprehensif Rp 20.781.875 di tahun 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan dari segi penjualan barang, serta penghematan pada beban penjualan,

umum dan administrasi Perseroan, dari segi beban gaji dan tunjangan, imbalan kerja, sewa dan pemeliharaan.

Rasio-rasio penting

Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu.

Rasio likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar 4.888,3% mengalami penurunan dibandingkan rasio likuiditas tanggal 31 Desember 2021 sebesar 102.601%.

Perseroan memiliki sumber likuiditas dari internal karena Perseroan memiliki usaha operasional, sedangkan untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan saat ini belum tersedia. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Saat ini Perseroan memiliki modal kerja yang mencukupi, namun dalam penerapan ekspansi Perseroan juga mencari tambahan modal kerja dari PMHMETD I ini. Selain itu langkah-langkah lain yang dapat dilakukan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan, antara lain:

- Mencari pinjaman modal kerja dari pihak ketiga.
- Menerbitkan surat utang.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas atau jumlah kewajiban terhadap jumlah aset.

Rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar 3,14%, mengalami peningkatan dibandingkan 0,27% karena penambahan laba tahun berjalan dan penerbitan saham baru yang menambah modal ekuitas.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

Kemampuan Perseroan yang disetahunkan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas masing-masing dapat diukur masing-masing dengan rasio Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total modal sendiri Perseroan dan rasio Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total aset Perseroan.

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak per tanggal 30 Juni 2022 sebesar -0,91% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2021 sebesar 2,72%.

Imbal Hasil Aset Perseroan dan Perusahaan Anak per tanggal 30 Juni 2022 sebesar -0,89% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2021 sebesar 2,72%.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran pada pemasok dan karyawan, pajak penghasilan, beban usaha dan beban keuangan.

Pada tahun 30 Juni 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp 5.476.420.415, yang terutama terdiri dari pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp

5.651.555.790 yang sebagian diimbangi dengan penerimaan dari pelanggan pada 30 Juni 2022 sebesar Rp 808.504.420, penerimaan dari pendapatan keuangan sebesar Rp. 32.340.886.

Pada tahun 31 Desember 2021, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 1.283.340.504, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 3.428.381.850 yang sebagian diimbangi dengan pembayaran pada pemasok dan karyawan sebesar Rp. 1.717.873.825, pembayaran untuk beban usaha sebesar Rp. 960.293.260.

Pada tahun 31 Desember 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp. 5.912.160, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 1.194.112.320 yang sebagian diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp 387.533.937, pembayaran untuk beban usaha sebesar Rp. 2.115.875.382.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari penerimaan bunga, penjualan aset tetap, penempatan dan penggunaan kas dibatasi penggunaannya, perolehan aset tetap, uang muka perolehan aset tetap dan akuisisi, penempatan investasi dan pelepasan saham Perusahaan Anak.

Pada tahun 30 Juni 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp. 8.009.000.000, yang terutama terdiri dari penjualan investasi jangka pendek sebesar Rp 25.629.000.000, penerimaan kas dari penjualan aset tetap sebesar Rp 350.000.000, yang sebagian diimbangi dengan peningkatan piutang pihak berelasi sebesar Rp 13.500.000.000.

Pada tahun 31 Desember 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 33.918.000.000, yang terutama terdiri dari pembelian investasi jangka pendek sebesar Rp 36.264.500.000, yang sebagian diimbangi dengan penjualan investasi jangka pendek sebesar Rp 2.346.500.000.

Pada tahun 31 Desember 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 2.899.672.500, yang terutama terdiri dari penjualan investasi jangka pendek sebesar Rp 2.899.672.500, yang sebagian diimbangi dengan pembelian investasi jangka pendek sebesar Rp 3.279.715.040.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka panjang, penerimaan dan pembayaran pinjaman jangka pendek, dan penerimaan setoran modal.

Pada tahun 30 Juni 2022, arus kas bersih yang dihasilkan untuk aktivitas pendanaan adalah nihil.

Pada tahun 31 Desember 2021, arus kas bersih yang dihasilkan untuk aktivitas pendanaan adalah nihil.

Pada tahun 31 Desember 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 354.000.000, yang terdiri dari pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 354.000.000.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Perusahaan Anak secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Risiko Utama

- Risiko Persaingan Usaha

Risiko Usaha

- Risiko Operasional pada Sektor Sosial dan Lingkungan
- Risiko Bisnis yang Relatif Baru pada Energi Hijau
- Risiko Biaya Modal yang Tinggi
- Risiko Perolehan Proyek Energi Baru

Risiko Umum

- Risiko Kondisi Perekonomian
- Risiko Likuiditas
- Risiko Mata Uang Asing
- Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, terdapat kejadian penting yang signifikan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 12 September 2022 atas laporan posisi keuangan perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Akuntan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian, ditandatangani oleh Meilyn Soetiono S.E., AK., CPA. (Ijin Akuntan Publik No. 0456) sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagai berikut:

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 1 Agustus 2022, PT Telesys Indonesia, Entitas Anak (Telesys), menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembuatan dan Pengoperasian Pabrik Tanaman Kayu Pelet dengan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo). Perjanjian ini akan berlaku dalam jangka waktu 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.
2. Pada tanggal 19 Agustus 2022, Gafur Sulisty Umar telah melunasi utangnya kepada Perseroan sebesar Rp 13.500.000.000.
3. Pada tanggal 22 Agustus 2022, Telesys melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Notaris Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0046457 pada tanggal 22 Agustus 2022.
4. Pada tanggal 12 September 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas satuan rumah susun non hunian dengan Gafur Sulisty Umar, Pemegang Saham, sehubungan dengan pembelian "Strata Office Suite" yang terletak di Epicentrum Walk Offices Lantai 3 dengan luas 236,08 m2 sebesar Rp 9.000.000.000.
5. Pada tanggal 12 September 2022 Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Gafur Sulisty Umar sehubungan dengan pembelian 319.985 lembar saham atau sebanyak 99,99% saham yang dimiliki Gafur Sulisty Umar pada PT Indoplas Makmur Lestari dengan harga pembelian sebesar Rp 89.000.000.000.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Protech Mitra Perkasa berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 72 tanggal 20 April 2006 dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C-20740 HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan No. 30031520668 di Jakarta pada tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 1431, Tahun 2007, Tambahan BNRI No. 13 tanggal 13 Februari 2007.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat. Perseroan telah mengubah anggaran dasarnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan merubah status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka serta merubah nama Perseroan menjadi "PT Protech Mitra Perkasa Tbk", sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 1 tanggal 2 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Vestina Ria Kartika, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.:AHU-0004299.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 4 Maret 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.:AHU-0028325Ah.01.11. Tahun 2016 tanggal 4 Maret 2016, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan. Perubahan anggaran dasar yang terakhir

berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Maharaksa Biru Energi Tbk No. 39 tanggal 27 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dan Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Maharaksa Biru Energi Tbk sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0052672.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022 dan telah dicatat didalam daftar perseroan nomor AHU-0145398.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Treasury Tower – District 8, Lantai 15, Suite A-B-M-N, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Protech Mitra Perkasa Tbk. No. 6 tanggal 7 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHUAH.01.03-0435241 tanggal 6 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0134905.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Agustus 2021, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi dan Aktivitas Perusahaan *Holding*.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- a. Berusaha di bidang Konstruksi
 - Konstruksi Bangunan Elektrikal
Pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan pembangunan elektrikal, seperti pembangkit dan transmisi tenaga listrik, sertajaringan pipa listrik yang dimanfaatkan untuk bangunan gedung (perumahan/permukiman) maupun sarana transportasi kereta api.
 - Instalasi Telekomunikasi
pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena dan juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi.
- b. Berusaha di bidang Aktivitas Perusahaan *Holding*
Aktivitas Perusahaan *Holding*; menguasai aset dari sekelompok perusahaansubsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut memberikan jasa penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri, yang meliputi berbagai macam industri antara lain industri elektronika termasuk komputer, alat komunikasi, industri makanan dan minuman, tekstil, pakaian jadi (*garmen*) meubel (*furniture*), alat-alat rumah tangga;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian, termasuk agroindustri yang meliputi pembibitan, budidaya dan pengolahan pasca panen, industri pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan dan hortikultura, perkebunan pada khususnya perkebunan tanaman industri, kehutanan serta agrobisnis;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat yang meliputi transportasi penumpang dan barang, peti kemas, traking, trailer, kontainer serta ekspedisi dan pergudangan dan kegiatan usaha terkait;
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan yang meliputi pertambangan nikel, batubara, timah, emas perak, batuan tambang yaitu krikil, koral, marmer, granit, pasir kecuali tambang minyak dan gas;
- e. Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi darat, termasuk angkutan untuk barang maupun penumpang, ekspedisi dan pergudangan;
- f. Menjalankan usaha-usaha di bidang percetakan, meliputi penjilidan, penerbitan buku-buku, desain grafis, cetak grafis dan offset, serta kegiatan usaha yang terkait;
- g. Menjalankan usaha-usaha di bidang perbengkelan yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (*maintenance*) kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin-mesin, pemeliharaan/perawatan dan menyediakan suku cadang teknik kendaraan bermotor.

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan *Holding* sebagaimana termaktub dalam ketentuan Pasal 3 Maksud dan Tujuan anggaran dasar Perseroan.

2. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Maharaksa Biru Energi Tbk. No. 39 tanggal 27 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052672.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0145398.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022 ("**Akta No. 39/2022**"), para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp 100 miliar menjadi Rp 1,2 triliun.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 39/2022 *juncto* Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan tertanggal 30 Juni 2022 yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar			
Nominal Rp 100 per lembar saham	12.000.000.000	1.200.000.000.000	
Jumlah Modal Dasar			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Nominal Rp 100 per lembar saham			
Gafur Sulistyو Umar	268.950.000	26.895.000.000	75%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	89.650.000	8.965.000.000	25%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	358.600.000	35.860.000.000	
Jumlah saham dalam portepel	11.641.400.000	1.164.140.000.000	

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 Juni 2022 Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0035640, tanggal 21 Juli 2022, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0140933.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 21 Juli 2022 (Akta 29/2022), susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkini adalah sebagai berikut:

Susunan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Dr. Ir. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM

Komisaris Independen: John Pieter Nazar, SH, MH

Komisaris Independen: Djoko Rosmiatun Mijaata, SE, MM

Komisaris : Cinta Laura Kiehl

Direksi

Direktur Utama: Ir. Gafur Sulistyو Umar, MBA

Direktur : Ir. Tri Widjajanto Joedosastro, MT

Direktur : Ir. Noor Romawibowo Danusutedjo, MBA

Direktur : Avian Widyaasmono, SE, MM

Direktur : Chandra Devikemalawaty, SH, MM, MBA

4. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Tabel berikut merupakan informasi ringkas mengenai Perusahaan Anak yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Status Operasional
1	PT Telesys Indonesia	Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu serta Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia	99,9	2013	Beroperasi

Dalam rangka PMHMETD I Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I No. 15 tanggal 12 September 2022 yang dibuat di hadapan Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 10 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 1 (satu) mempunyai 12 (dua belas) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp70 (tujuh puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah Pemegang HMETD Elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

2. PENDISTRIBUSIAN HMETD

Sesuai anjuran pemerintah untuk melakukan *social distancing* di tengah pandemi covid-19 dan status seluruh pemegang saham Perseroan yang sahamnya sudah berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 11 November 2022.

3. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Proses Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 14 November 2022 sampai dengan 21 November 2022 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola Efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan intruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek/Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 21 November 2022.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan Konfirmasi mengenai Penghapusan pencatatan Efek tersebut kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan.

4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Bagi pemegang HMETD Elektronik yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, dapat mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:

- Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
- Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui C-Best
- Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap
- Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/giro/cek/ tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 23 November 2022. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam FPPS Tambahan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjataan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 24 November 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- Bila jumlah seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah dari HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang HMETD yang meminta pemesanan saham tambahan.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai
Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor HMETD kepada rekening Perseroan:

PT Maharaksa Biru Energi Tbk
Bank Mandiri – Cabang Jakarta Thamrin
No. Rekening 103-00-1001108-4 (IDR)

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum didalamnya nama pemesan dan nomor Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani

untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi.

8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 24 November 2022.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 25 November 2022.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak Hari Kerja ke-2 (dua) setelah tanggal Penjatahan berdasarkan rata-rata suku bunga deposito setahun dari bank-bank di Indonesia yaitu sebesar 5,4% per tahun. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer. Perseroan akan memindahkan uang tersebut kerekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

- a. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh Perseroan melalui BAE dan didepositkan ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE. Selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya secara elektronik masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
- b. Untuk saham hasil Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan.

11. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau tidak dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PMHMETD PT Maharaksa Biru Energi Tbk No. 14, tanggal 12 September 2022, dibuat di hadapan Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT International Labuan Resources selaku Pembeli Siaga, telah sepakat untuk mengambil bagian sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham sebanyak-banyaknya 1.936.200.000 (satu miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta dua ratus ribu) saham atau setara dengan sekitar 44,99% (empat puluh empat koma sembilan puluh sembilan persen) dari Sisa Saham, dengan harga

yang sama dengan Harga Pelaksanaan PMHMETD I Perseroan, yaitu sebesar Rp100,- (seratus persen) setiap saham atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp193.620.000.000 (seratus sembilan puluh tiga miliar enam ratus dua puluh juta Rupiah).

Bilamana terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham (sisa saham), maka pembagian sisa saham antara kedua Pembeli Siaga tersebut berdasarkan jumlah sebanyak yang telah disepakati untuk diambil bagian oleh Pembeli Siaga tersebut, yaitu untuk PT International Labuan Resources sebesar sekitar 44,99% atas sisa saham, dan untuk Ir. Gafur Sulistyono Umar, MBA sebesar sekitar 55,01% atas sisa saham.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Sesuai anjuran pemerintah untuk melakukan *social distancing* di tengah pandemi covid-19, Prospektus PMHMETD I akan tersedia di Website Perseroan dan HMETD untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS tanggal 10 November 2022 pukul 16.00 WIB akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 11 November 2022.

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lt. 7

Jl. H. Fachrudin No. 19, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250

Telp: +62 21 3922332

Fax: +62 21 3923003

Perseroan

PT Maharaksa Biru Energi Tbk

Treasury Tower – District 8,

Lantai 15, Suite A-B-M-N, SCBD Lot 28

Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53

Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

Telp: (+62 21) 5010 5555

Email: corsec@maharaksabiru.com

Website: www.maharaksabiru.com

Seluruh risiko kerugian akibat tidak bukan menjadi tanggung jawab Biro Administrasi Efek ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.